

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAM PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
GLOSARIUM	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	17
C. Lokasi Penelitian	18
D. Sumber Data Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV PEMBAHASAN	21
A. Profil Nagari Mandeh.....	21
1. Sejarah Nagari Mandeh.....	21
2. Letak Geografis.....	23
3. Keadaan Sosial	26
4. Keadaan Ekonomi.....	27
5. Susunan Organisasi Pemerintah Nagari Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.....	29
B. Latar Belakang Munculnya Konflik Di Nagari Mandeh.....	30
1. Kurangnya Transparansi Pemerintah Nagari	31
2. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia.....	40
3. Tidak Sejahteranya Masyarakat Mandeh.....	47
4. Perbedaan Kepentingan.....	56
5. Tidak Berjalannya Kepengurusan Badan Usaha Milik Nagari	58
C. Resolusi Konflik Pengelolaan Sektor Pariwisata Mandeh.....	61
1. Mendorong Transparansi Pemerintah Nagari	61
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Nagari Mandeh	64
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Mandeh	67
4. Menyatukan Kepentingan Bersama	69

5. Mengoptimalkan Kepengurusan Badan Usaha Milik Nagari	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR INFORMAN	
PEDOMAN WAWANCARA	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Mandeh.....	26
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	27
Tabel 4.3 Pendapatan dan Penghasilan Masyarakat Nagari Mandeh.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wisata Pulau Setan dan sironjong.....	32
Gambar 4.2 Sekolah Dasar Nagari Mandeh.....	50
Gambar 4.3 Kondisi Jalan Nagari Mandeh.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara Dengan Bapak Iswandi	75
Wawancara Dengan Bapak Hendri	75
Wawancara Dengan Bapak Arwis	76
Wawancara Dengan Bapak Fahren	76
Wawancara Dengan Bapak Yoga	77



ABSTRAK

Penelitian ini membahas persoalan konflik Antara Masyarakat dengan Pemerintah Nagari Terkait Keberadaan Pariwisata Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan latar belakang terjadinya konflik di Nagari Mandeh dan resolusi yang diberikan berdasarkan konflik yang muncul. Teori yang digunakan adalah teori Lewis A Coser tentang konflik. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa konflik yang muncul di Nagari Mandeh disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya transparansi pemerintah nagari, rendahnya kualitas sumber daya manusia Mandeh, tidak sejahteranya masyarakat, adanya perbedaan kepentingan sehingga tidak berjalannya kepengurusan BUMNAG sesuai mestinya. Dampak dari masalah inilah adalah terjadinya krisis kepercayaan dalam masyarakat Mandeh terhadap pemerintah nagari sehingga membuat pola perilaku dari masyarakat cenderung tidak peduli terhadap perkembangan daerah sehingga menghambat proses pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Kemudian ada beberapa solusi yang ditawarkan berdasarkan faktor yang menyebabkan konflik tersebut adalah dengan menciptakan transparansi pemerintah, meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Mandeh dan menyatukan kepentingan serta menjalankan kepengurusan BUMNAG sesuai fungsinya.

Kata Kunci : Konflik, Teori Konflik, Pariwisata Mandeh

ABSTRACT

This study discuss issue the conflict between public with government Nagari Mandeh, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan District, West Sumatra Province. The purpose of this study is to explain the background of the conflict in Nagari Mandeh and the resolution given based on the conflict that has arisen. The theory used is Lewis A Coser's theory of conflict. The method used is qualitative research with an ethnographic approach. Data collection techniques are field observations, interviews, and documentation. The findings of this study are that the conflicts that arise in Nagari Mandeh are caused by several factors including the lack of transparency of the nagari government, the low quality of Mandeh's human resources, the not prosperous Mandeh people, the existence of different interests so that the management of BUMNAG is not running as it should. The impact of this problem is that there is a crisis of trust in the Mandeh community towards the ngari government so that the behavior patterns of the people tend not to care about regional development so that it hinders the development process and people's welfare. Then there are several solutions offered based on the factors that cause the conflict, namely by creating government transparency, increasing human resources, improving the welfare of the Mandeh people and uniting interests and carrying out the management of BUMNAG according to their functions.

Keywords: *Conflict, Conflict Theory, Mandeh Tourism*

